

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian yang menjadi jawaban dari rumusan-rumusan penelitian yang telah diajukan. Kemudian akan diperjelas juga mengenai implikasi yang berkaitan dengan apa yang telah ditemukan oleh peneliti, baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Pada akhirnya kesimpulan dan saran yang dipaparkan oleh peneliti akan menjadi dasar untuk dijadikan rekomendasi bagi unsur para pembuat kebijakan, para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, serta bagi para peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

a. Identifikasi Bakat

Identifikasi bakat yang sudah dilaksanakan oleh FHI Kota Bandung sudah sesuai dengan pasal 22 ayat (4) disebutkan bahwa pembinaan dan pengembangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 22 dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, pengembangan bakat dan peningkatan prestasi.

b. Fasilitas Latihan

Fasilitas latihan berupa sarana dan prasarana sudah cukup memadai dan sesuai dengan standar dalam menunjang pembinaan dan pengembangan prestasi Hoki Kota Bandung terutama alat pertandingan seperti stik dan alat penjaga gawang yang selalu ada dan baru. Akan tetapi pada lapangan terdapat masalah perihal akses menggunakan fasilitas yang sudah ada, kemudian perihal pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas yang kurang baik.

c. Penyediaan dan Pengembangan Pelatih

Hoki Kota Bandung saat ini memiliki banyak pelatih yang beberapa diantaranya sudah memiliki kualitas dan pengalaman dalam menangani suatu tim. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil prestasi yang didapatkan pada perhelatan PORPROV, dimana Hoki Kota Bandung dapat selalu konsisten memberikan medali untuk Kota Bandung. Selain itu ada beberapa pelatih yang dipanggil untuk

menangani Tim Provinsi Jawa Barat bahkan Tim Nasional Indonesia untuk mengikuti beberapa kompetisi, baik itu kompetisi single-event maupun multi-event seperti Sea Games dan Asian Games. Mengenai pengembangan pelatih ada beberapa yang sudah dilakukan oleh FHI Kota Bandung. Pertama, mengadakan pelatihan pelatih tingkat dasar yang diikuti oleh perwakilan pelatih seluruh Club yang ada berkerjasama dengan Pengcab FHI Kota Bandung. Namun pengembangan pelatih tidak berjalan secara berjenjang dan berkelanjutan. Kedua, FHI Kota Bandung mendorong pelatih-pelatih dalam hal peningkatan lisensi ditingkat Provinsi dan Nasional, dengan mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh PP FHI tentunya dengan instruktur yang didatangkan dari *Asian Hockey Federation* (AHF).

d. Kompetisi nasional dan Internasional

FHI Kota Bandung sudah menyelenggarakan suatu kompetisi, namun kompetisi tersebut belum diselenggarakan secara berjenjang dan berkesinambungan. Kemudian dalam keikutsertaan Hoki Kota Bandung dalam kompetisi, Hoki Kota Bandung selalu mengikuti kompetisi *single-event* dan *multi-event* yang diselenggarakan dan juga selalu mendapatkan prestasi bagi Kota Bandung. Untuk kompetisi multi-event seperti Sea Games dan Asian Games, Hoki Kota Bandung memberikan perwakilan atlet dan pelatih di Tim Provinsi bahkan Tim Nasional.

5.2 Saran

Merujuk dari hasil temuan dan analisa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka ada beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada pengurus Hoki (FHI) Kota Bandung yang bertujuan untuk menjadi bahan analisis dalam pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga hoki di Kota Bandung.

1.2.1 Bagi Pengurus federasi Hoki Indonesia (FHI) Kota Bandung

- a. Lebih memfokuskan pada masalah pemassalan hoki di Kota Bandung. Pemassalan dapat dilakukan dengan cara memberikan arahan dan dukungan agar Pengcab melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah yang ada di daerahnya sampai disekolah tersebut terbentuk perkumpulan

olahraga berupa ekstrakurikuler sekolah. Langkah selanjutnya yaitu menyelenggarakan kejuaraan *intern* antar pelajar.

- b. Perlu ditingkatkan jalinan kerjasama dalam balutan kolaborasi antara pemerintah, insan olahraga serta masyarakat secara umum perihal akses menggunakan fasilitas latihan, pengembangan SDM, dan penyelenggaraan kompetisi yang berjenjang dan berkelanjutan/
- c. Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam hal pengembangan pelatihan, *sports science* dan *sports medicine*.

1.2.2 Bagi penelitian selanjutnya

Dalam penelitian ini hanya terbatas pada survei pembinaan dan pengembangan olahraga hoki Kota Bandung dengan menggunakan *spliss model*. oleh karena itu, ada beberapa rekomendasi bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

- a. Peneliti mengharapkan bagi peneliti selanjutnya tertarik dengan fokus penelitian yang sama agar dapat meneliti pada aspek yang berbeda, karena masih banyak aspek lain yang memang harus dikaji secara mendalam guna memperkaya kontribusi keilmuan sebagai bahan evaluasi bersama untuk kedepannya;
- b. Peneliti mengharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitiannya di daerah yang lain, guna menggali informasi sesuai dengan kondisi di daerahnya masing-masing. Hal ini bertujuan untuk menggapai cita-cita dan tujuan bersama yang tidak hanya pada lingkup daerah saja, namun juga pada lingkup nasional.
- c. Peneliti mengharapkan bagi peneliti selanjutnya tertarik dengan fokus penelitian yang sama tetapi meneliti pada aspek yang berbeda semisal pada aspek wasit, karena aspek wasit ini masuk dalam pertandingan dan memang harus dikaji secara mendalam guna memperkaya kontribusi keilmuan sebagai bahan evaluasi bersama untuk pembinaan dan pengembangan olahraga hoki kedepannya.